

## PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA KULINER KELURAHAN DAMAI BALIKPAPAN

Aidil Saputra Kirsan<sup>1</sup>, Nikita Samantha<sup>2</sup>, Feriyanto<sup>3</sup>, Prillia Utami Nurulloh<sup>4</sup>, Abi Karami Fajri Ismail<sup>5</sup>, Sallie Trixie Zebada Mansurina<sup>6</sup>, John Alex Septiady Girsang<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Institut Teknologi Kalimantan

E-mail: aidil@lecturer.itk.ac.id

**ABSTRAK.** Masa Pandemi Covid-19 merupakan masa dimana lebih banyak menggunakan waktu di rumah, untuk menghindari terpaparnya virus tersebut. Salah satu yang terdampak yaitu para pedagang warung di sekitar fasilitas umum, yang mengalami penurunan pendapatan karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kondisi ini menjadi menarik sebagai topik Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dikemas dalam Pengabdian Masyarakat terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berdasarkan hal tersebut, dilakukan kegiatan Pengembangan kawasan wisata kuliner pada Kelurahan Damai Kota Balikpapan yang bertujuan agar masyarakat RT.15 Kelurahan Damai dapat menggunakan fasilitas umum yang telah disediakan dengan nyaman dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah melakukan revitalisasi pada halte angkot agar kenyamanan pengguna dan diadakannya diversifikasi berupa sosialisasi dan pelatihan tentang inovasi kuliner bagi para pedagang sehingga dapat menambah wawasan mengenai berbagai macam kuliner yang unik dan ide jualan baru. Adapun hasil yang dicapai dari adanya kegiatan KKN di RT 15, Kelurahan Damai, Balikpapan Kota adalah tumbuhnya rasa nyaman oleh masyarakat umum dalam menggunakan halte angkot dan meningkatnya pengetahuan tentang berbagai inovasi kuliner sehingga dapat menciptakan usaha baru dan meningkatkan perekonomian di tengah Pandemi Covid-19.

**Kata kunci:** Diversifikasi, Pelatihan, Revitalisasi, Sosialisasi

**ABSTRACT.** *The Covid-19 pandemic period is a time where more time is used at home, to avoid exposure to the virus. One of the affected is the stall traders around public facilities, who experience a decrease in income due to the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM). This condition becomes interesting as the topic of Community Service (PPM) which is packaged in Integrated Community Service with Real Work Lectures (KKN). Based on this, an activity was carried out to develop a culinary tourism area in Damai Village, Balikpapan City, which aims to make the people of RT.15 Damai Village able to use the public facilities that have been provided comfortably and can improve the quality of human resources in the field of entrepreneurship. The method used is revitalizing the angkot bus stops for user convenience and holding diversification in the form of socialization and training on culinary innovations for traders so that they can add insight into various unique culinary delights and new selling ideas. The results achieved from the KKN activity at RT 15, Damai Village, Balikpapan City are the growing sense of comfort by the general public in using angkot stops and increasing knowledge about various culinary innovations so that they can create new businesses and improve the economy in the midst of the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Diversification, Training, Revitalization, Socialization*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016 - 2021 yang menyebutkan bahwa Kota Balikpapan direncanakan untuk melakukan pengembangan ekonomi kreatif. Hal tersebut pastinya akan membawa dampak yang sangat baik terkhususnya pada sektor kawasan yang sumber ekonominya bergantung pada hal perdagangan (RPJMD Kota Balikpapan, 2016 - 2021).

Salah satu Kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Balikpapan adalah Kelurahan Damai dengan jumlah penduduk mencapai 18,197 ribu jiwa per tahun 2010 - 2021. Kelurahan Damai juga memiliki banyak potensi dalam bidang kuliner karena mempunyai banyak kedai makanan atau warung. Jumlah kedai makanan atau warung pada Kelurahan Damai yaitu sebanyak 213 buah. Tidak hanya itu, pada Kelurahan

Damai memiliki Warung Kelontong sebanyak 90 buah. Serta Restoran / Rumah makan sebanyak 20 buah (Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan, 2019). Bersumber dari Ketua RT.15, Kelurahan Damai yang mengatakan bahwasanya warga di RT.15 Kelurahan Damai mayoritas memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah karena sebagian besar dari warga berprofesi sebagai sopir angkot dan pedagang warung.

RT.15, Kelurahan Damai selain memiliki banyak kedai atau warung, juga terdapat fasilitas umum berupa terminal angkot (angkutan kota). Dimana pada terminal angkot tersebut, terdapat dua buah halte yang digunakan sebagai tempat persinggahan atau menunggu angkot oleh masyarakat sekitar. Namun, kondisi dari dua buah halte tersebut saat ini tidak terawat dengan baik. Karena terdapat banyak coretan dan lubang pada dinding halte, warna halte yang sudah pudar dan banyak sampah yang berserakan pada sekitar halte karena tidak adanya tempat pembuangan sampah. Pada masing - masing halte diapit oleh warung - warung kecil milik pedagang disana yang menjual kuliner. Terdapat lebih dari 10 (Sepuluh) warung yang ada di terminal tersebut. Namun, kuliner yang dijual oleh setiap warung sama yaitu berupa gorengan dan tidak adanya jenis kuliner lain yang di jual. Hal ini menyebabkan rendahnya minat masyarakat yang sedang menunggu angkot untuk membelinya karena tidak adanya pilihan lain.

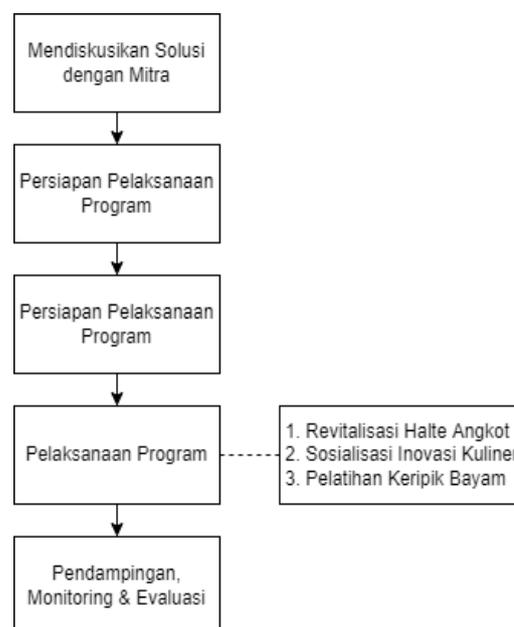
Selain itu, masa pandemi Covid-19 yang muncul saat ini berdampak pada perekonomian warga RT.15, Kelurahan Damai. Dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pada semua Provinsi dan Kabupaten/Kota khususnya pada Kota Balikpapan, sehingga menyebabkan banyak masyarakat melakukan pekerjaannya dari rumah (*work from home*). Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan jumlah masyarakat yang menggunakan angkot dan menunggu di halte angkot, serta menyebabkan para pedagang kehilangan konsumennya yang datang sehingga mempengaruhi jumlah pendapatan para pedagang di RT.15 Kelurahan Damai.

Untuk mengatasi permasalahan pada RT.15 Kelurahan Damai tersebut, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan solusi dengan melakukan kegiatan revitalisasi terhadap fasilitas umum berupa halte angkot dan diversifikasi berupa sosialisasi dan pelatihan mengenai inovasi kuliner kepada warga RT.15 Kelurahan Damai. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk agar masyarakat dapat dengan

nyaman menggunakan fasilitas umum yang telah disediakan dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang kewirausahaan pada warga RT.15 Kelurahan Damai. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tumbuhnya rasa nyaman dan kesadaran oleh masyarakat dalam menggunakan dan menjaga kebersihan halte angkot serta meningkatnya pengetahuan warga RT.15 Kelurahan Damai tentang berbagai inovasi kuliner sehingga dapat meningkatkan daya tarik kepada konsumen dan meningkatkan pendapatan untuk menyongsong perekonomian.

## METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan secara *offline* turun langsung dilapangan dengan memenuhi protokol kesehatan Covid-19. Diagram alir pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap berdiskusi dengan mitra dilakukan untuk mendiskusikan solusi yang mahasiswa PPM (Pengabdian Para Masyarakat) tawarkan dengan pihak mitra telah sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan. Tahap persiapan pelaksanaan program dilakukan pembelian segala

macam barang yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan. Tahap pelaksanaan program terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yaitu Revitalisasi Halte Angkot, Sosialisasi mengenai Inovasi Kuliner dan Pelatihan pembuatan Keripik Bayam. Terakhir adalah tahap pendampingan, monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk mengamati serta mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta upaya pemecahannya pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan pada RT.15, Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota adalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di lokasi serta menumbuhkan rasa peduli dan kontribusi kepada masyarakat binaan agar dapat terwujudnya kawasan yang mandiri dan sejahtera yang didukung oleh teknologi. Berikut gambaran hasil dari pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilakukan.

### Revitalisasi Halte Angkot

Pada proses revitalisasi halte angkot, terdapat tiga tahapan yang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) lakukan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi di akhir kegiatan. Dimana pada tahap persiapan dilakukan proses perencanaan terkait apa saja yang akan dikerjakan serta kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi dan didapatkan hasil bahwa revitalisasi yang dilakukan ialah pembaharuan terhadap dua halte angkot. Tahapan ini, dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), Dosen Pembimbing KKN, Ketua RT.15 dan masyarakat sekitar Kelurahan Damai. Adapun peralatan yang digunakan meliputi cat tembok, cat komilex, *pylox white*, tiner, kuas cat, sikat kawat, sekop semen, semen, pasir, tempat sampah dan plastik sampah.

Setelah melakukan tahap persiapan, maka dilakukan tahap pelaksanaan yang dimulai dengan pengecatan dua halte angkot yang dimulai pada tanggal 06 Maret 2022 – 26 Maret 2022 dengan 4 (empat) kali pengerjaan setiap hari sabtu dan minggu.

Pada revitalisasi dilakukan pembersihan terhadap halte angkot agar menghilangkan sisa cat sebelumnya yang terkelupas, lumut yang tumbuh pada dinding halte serta debu yang menempel pada dinding halte angkot & pembersihan terhadap

sekitar lingkungan halte dimana banyak ditutupi oleh daun kering yang berasal dari pohon - pohon di sekitar halte. Semeniasi juga dilakukan pada dinding dan lantai halte angkot karena retak sehingga menimbulkan lubang. Setelah pembersihan selesai, di lakukanlah pengecatan terhadap langit - langit halte dan tiang kerangka halte. Setelah pengecatan pada halte angkot, maka dilanjutkan dengan kegiatan memberikan tempat sampah.

**Gambar 2. Revitalisasi Halte Angkot.** (a) Sebelum (b) Sesudah



(a)



(b)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Hasil dari revitalisasi dua halte angkot yang berada pada RT.15 Kelurahan Damai yaitu menjadi lebih bersih dan rapi seperti bangunan baru. Dan banyak masyarakat sekitar yang merasa puas dan menumbuhkan rasa untuk menjaga fasilitas umum yang ada disekitar mereka.

### Sosialisasi Inovasi Kuliner Untuk Meningkatkan Penjualan

Sosialisasi inovasi kuliner untuk meningkatkan penjualan dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 di posko RT.15 Kelurahan Damai. Kegiatan ini berisi tentang motivasi mengenai seberapa penting inovasi kuliner dalam menunjang keberlangsungan penjualan dan dilaksanakan pada posko yang telah

disediakan oleh Bapak Ketua RT.15 Kelurahan Damai.

Acara sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), kemudian sambutan dan doa yang dipimpin oleh Bapak Rachmat Erly An Nur selaku Ketua RT.15, Kelurahan damai dan dilanjutkan pemberian materi kepada warga dan diakhiri dengan pengisian kuesioner serta dokumentasi. Sosialisasi ini dihadiri oleh 14 orang warga RT.15 Kelurahan Damai. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan para partisipan memperhatikan materi dengan seksama.

**Gambar 3. Sosialisasi Inovasi Kuliner oleh Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata)**



Sumber : Dokumentasi Penulis

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan saat kegiatan berlangsung, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Kuesioner Pemahaman Inovasi Kuliner**

Aspek	Respon	%	Respon	%
Apakah presentasi dari Tim KKN 3D ITK menarik?	Ya	100	Tidak	0
Apakah setelah mengikuti acara ini pemahaman mengenai inovasi kuliner meningkat ?	Ya	100	Tidak	0

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kegiatan sosialisasi mengenai inovasi kuliner, didapatkan pemahaman sebesar 100% warga RT.15, Kelurahan Damai mengenai beragam jenis

kuliner yang mudah dibuat serta dapat dijual agar dapat meningkatkan perekonomian.

### **Pelatihan Pembuatan Keripik Bayam**

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai inovasi kuliner pada warga RT.15, Kelurahan Damai, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan keripik bayam. Dilihat dari posisi Kelurahan Damai yang berada di tengah Kota Balikpapan, salah satu bahan yang mudah untuk ditemui yaitu daun bayam. Daun bayam sendiri cukup banyak dijual pada pasar sayur yang letaknya tidak jauh dari RT.15, Kelurahan Damai dengan harga terjangkau. Warga RT.15, Kelurahan Damai biasanya hanya memanfaatkan daun bayam sebagai bahan untuk masakan di rumah sehari - hari. Melihat hal tersebut, dihasilkan ide berupa pelatihan pembuatan keripik bayam karena mudah dibuat dan cocok untuk dijadikan cemilan. Selain menjadi cara baru untuk mengkonsumsi bayam, hal ini juga dapat memberikan nilai ekonomi sehingga warga RT.15, Kelurahan Damai bisa menjualnya.

Pelatihan pembuatan keripik bayam di laksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022 pada posko RT.15 Kelurahan Damai. Pelatihan pembuatan keripik bayam ini diinstruksikan oleh tim KKN. Dimulai dari menjelaskan bahan – bahan apa saja yang diperlukan hingga cara memasaknya sehingga menghasilkan keripik bayam yang tidak melempem. Setelah melakukan instruksi, Tim KKN mengajak kepada para partisipan untuk ikut mencoba dalam pembuatannya, dan para partisipan sangat antusias saat membuat keripik bayam sendiri. Setelah selesai memasak, Tim KKN dan partisipan menikmati hasil keripik bayam buatan bersama dengan sangat nikmat.

**Gambar 4. Pelatihan Keripik Bayam.** (a) Intruksi dari Tim KKN (b) Partisipan Membuat Keripik Bayam



(a)



(b)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Hasil dari pelatihan keripik bayam adalah dapat memberikan inovasi baru terhadap tanaman bayam, yang dimana tanaman bayam tidak hanya dijadikan sebagai sayur saja akan tetapi juga dapat dijadikan sebagai makanan ringan dan dapat dijadikan usaha sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan jika daun bayam hanya digunakan sebagai sayur saja.

### SIMPULAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan pada RT.15, Kelurahan Damai Kota Balikpapan, telah melakukan revitalisasi terhadap fasilitas umum yang ada berupa dua halte angkot yang sebelumnya tidak terawat menjadi lebih baik seperti baru, dan ditambahkan juga tempat sampah di sekitar halte sehingga masyarakat yang menggunakan halte tidak meninggalkan sampahnya di sembarang tempat. Dengan adanya revitalisasi pada halte angkot ini, menyebabkan tumbuhnya rasa untuk bersama-sama menjaga fasilitas yang telah diperbaharui oleh warga sekitar. Selain revitalisasi yang telah dilakukan, sosialisasi mengenai inovasi kuliner juga sangat

mendapatkan antusias dari warga yang mengikuti dan dapat membuka mata dalam melihat hal - hal disekitar yang dapat diolah menjadi sesuatu bernilai ekonomi. Kemudian pelatihan pembuatan keripik bayam tak luput dari antusias warga seperti sebelumnya. Tak sedikit warga yang langsung ingin mencoba untuk membuatnya dan dijualkan untuk membantu perekonomian mereka

Dengan adanya kegiatan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di RT 15, Kelurahan Damai, Balikpapan Kota adalah tumbuhnya rasa nyaman oleh masyarakat umum dalam menggunakan halte angkot dan menumbuhkan rasa untuk menjaga sarana dan prasarana yang ada disekitar. Serta meningkatnya pengetahuan tentang berbagai inovasi kuliner sehingga dapat menciptakan usaha baru dan meningkatkan perekonomian di tengah Pandemi Covid-19.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini telah mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan yang telah memberikan alokasi dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Ketua RT.15, Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota serta masyarakatnya, atas kerjasamanya dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.
3. Dosen Pembimbing dan Tim KKN 3D ITK yang telah membantu dalam pelaksanaan serta penyuksesan program ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Kota Balikpapan. 2021. *Kota Balikpapan Dalam Angka 2021*. Balikpapan: BPS Kota Balikpapan.
- Badan Pusat Statistika Kota Balikpapan. 2019. *Kecamatan Balikpapan Dalam Angka 2019*. Balikpapan: BPS Kota Balikpapan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah  
Kota Balikpapan. 2016. *Rencana  
Pembangunan Jangka Menengah Daerah  
Kota Balikpapan*. Balikpapan: RPJMD Kota  
Balikpapan.